

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama perguruan tinggi (Pasal 39 bagi pendidik pada [2] UU Nomor 20 Tahun 2000).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Tentang system pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

<sup>2</sup> Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), h. 7.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan terciptanya warga Negara yang bermoral karena peran guru selain sebagai pengajar yang membantu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotor, tapi juga sebagai orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mencapai tingkat kedewasaan serta mandiri dan memenuhi tugasnya. Merealisasikan tujuan pendidikan memang bukan hal yang mudah bagi guru yang mengajar. Hal tersebut di karenakan sebagai seorang pendidik, tugas utama guru bukan hanya mengajar, namun juga mendidik, membimbing, serta melatih peserta didiknya agar menjadi yang lebih baik lagi kedepannya, karena tanggung jawab keberhasilan pendidikan itu berada ditangan seorang guru.<sup>3</sup> Hal tersebut sesuai dengan qur'an surah Ar-Rahman 1- 4 berbunyi:




 الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ  
 الْبَيَانَ 

Berdasarkan ayat tersebut ada beberapa sifat guru yang disyaratkan dalam ayat 1- 4 yaitu kasih sayang yang diwujudkan keadaan semua anak tanpa kecuali, dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan serta berbicara dengan bahasa yang lembut dan mudah di pahami peserta didik.

---

<sup>3</sup> Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Pustaka setia, 2012), h., 8.,

Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, yang salah satu jurusannya adalah jurusan PGMI yang mempunyai tujuan akhir menceta calon guru MI yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia. Bahkan saat ia memasuki perguruan tinggi yang bersangkutan ia harus memilih program atau jurusan apa yang akan ditempuhnya, sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, tidak ada alasan baginya untuk menyatakan bahwa ia tidak berkemampuan untuk menjadi calon guru di masa mendatang.

Sejak mahasiswa memasuki Fakultas Tarbiyah, khususnya pada program strata satu, sudah diberikan pengetahuan tentang ketarbiyahan (Kependidikan), apalagi jikalau mereka telah memasuki mata kuliah-mata kuliah jurusan PGMI, mereka akan lebih ditekankan untuk menguasai segala mata kuliah yang ada di jurusan tersebut. Selain itu, mahasiswa juga diberikan pengetahuan tentang materi-materi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terutama ditingkat pendidikan dasar. Jadi secara teori mahasiswa telah dibekali dengan berbagai teori, baik untuk ketarbiyahan maupun materi-materi PGMI, sehingga secara teoritis mahasiswa diharapkan menjadi calon guru PGMI yang profesional sesuai dengan bidangnya.

Bekal yang dikuasai oleh para mahasiswa secara teoritik itu, sangat tidak memadai jika tidak dilengkapi dengan pengalaman di lapangan (praktik). Hal ini, diharapkan agar semua yang telah dipelajari sebelumnya akan terealisasikan di kehidupan dan dapat dipraktikkan sesuai dengan kondisi lapangan yang

dihadapi. Walaupun demikian, tidak semua kejadian di lapangan terdapat dalam teori, sehingga para mahasiswa perlu untuk mengambil keputusan-keputusan yang belum mereka pelajari sebelumnya, dan dapat dijadikan pedoman (pengalaman adalah guru yang terbaik) pada masa-masa akan datang. Oleh karena itu, seorang calon guru yang ideal harus memiliki pengalaman mengajar yang memadai, jika tidak, maka calon guru tersebut belum menjadi seorang guru yang profesional. Selain itu, Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai kegiatan pendidikan di sekolah. Seorang guru tidak hanya dituntut memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik akan tetapi juga harus mampu mengelola kelas yang *kondusif* sebagaimana yang dilakukan Hadrawi Nawawi dengan mengatakan bahwa kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam menyalahgunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personel untuk melakukan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dari perkembangan siswa.<sup>4</sup> Dengan demikian sangat urgen para mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) sebagai sarana untuk dapat menjadi guru yang profesional.

PPL adalah praktik pengalaman lapangan yang merupakan salah satu mata kuliah yang harus di ambil oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Mata kuliah lapangan ini memiliki dua jenis yaitu PPL I (*Microteaching*) dan PPL II.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Gugus Sekolah*, (Jakarta: 1996), h. 22.

*Microteaching* adalah praktik pengalaman lapangan mahasiswa yang dilaksanakan di lingkungan kampus dengan peserta mahasiswa sebagai peserta didik. Sedangkan PPL II adalah praktik pengalaman lapangan di luar lingkungan kampus yaitu terjun langsung ke lingkungan sekolah.

Dalam hal ini, mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan sudah harus mempersiapkan dirinya dalam mengajar peserta didik, terutama peserta didik yang masih duduk di kelas dasar terutama di kelas rendah, mereka sangat susah untuk di kendalikan, oleh sebab itu para mahasiswa harus benar-benar siap dan matang dalam mengikuti praktik pengalaman lapangan ini, agar nantinya tidak mengalami kesulitan dalam mengajar peserta didik nantinya.

Hasil peninjauan awal yang penulis lakukan pada saat berbincang dengan beberapa mahasiswa dan dari observasi yang penulis lakukan pada PPL II tahun 2014/2015 dan tahun 2015/2016 di beberapa sekolah, bahwa pada saat itu mahasiswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan, terutama di kelas rendah menyangkut pembuatan RPP, yaitu memilih strategi, penguasaan materi dan pengelolaan kelas.

Berpijak dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik meneliti lebih mendalam, dan penulis tuangkan ke dalam skripsi yang berjudul “Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul diatas, maka penulis perlu untuk menjelaskan beberapa hal terkait dengan pengertian judul tersebut:

1. Problematika merupakan persoalan sulit.<sup>5</sup> atau segala permasalahan yang timbul. Yaitu permasalahan yang timbul pada saat proses belajar mengajar yang terjadi pada seseorang, khususnya dalam hal ini adalah seorang guru. Praktik pengalaman lapangan adalah latihan<sup>6</sup>. Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya)<sup>7</sup> dalam suatu tempat. Jadi, Problematika Praktik pengalaman lapangan II adalah segala masalah atau persoalan yang timbul pada saat kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi yang dialami mahasiswa pada saat PPL II di lapangan.
2. Mahasiswa adalah siswa perguruan tinggi.<sup>8</sup> Mahasiswa yang dimaksud di sini adalah mahasiswa jurusan PGMI angkata 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti PPL II.

---

<sup>5</sup> Tim Khasiko, *Kamus Praktis Ilmiah*, (Surabaya: Kashiko Publisher, 2012), h. 395.

<sup>6</sup> *Ibid*, 390.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 554.

<sup>8</sup> *Ibid*, 310.

3. PGMI adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah<sup>9</sup> yang merupakan salah satu jurusan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, peneliti membuat rumusan sebagai berikut:

1. Apa saja Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012?
2. Apa saja upaya mahasiswa mengatasi masalah tersebut?

### **D. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa hal atau alasan yang mendasar sehingga penulis tertarik untuk memilih judul tersebut yaitu:

1. Mahasiswa PGMI adalah calon pendidik yang nantinya mengajar anak-anak yang masih usia dasar yaitu dari umur 6-12 tahun, dimana dalam situasi tersebut anak-anak masih dekat dengan orang tua, yang mnyebabkan seorang guru harus memberi pembelajaran yang lebih menyenangkan disaat pengajaran.

---

<sup>9</sup> Aswan, dkk. *Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasri Banjarmasin*, (Banjarmasin: Fotokopi Kantrar, 2010), h. 47.

2. Ingin mengetahui berbagai problem yang dihadapi mahasiswa PGMI yang sedang melaksanakan PPL, apakah ada kesamaan atau perbedaan dan bagaimana mereka menghadapi problem tersebut.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka peneliti ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apa saja Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012
2. Untuk mengetahui Apa saja upaya mahasiswa mengatasi masalah tersebut

### **F. Signifikansi Penulisan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna yakni sebagai berikut:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis
  - a. Untuk memperoleh jawaban bagaimana problematika praktik pengalaman lapangan mahasiswa PGMI angkatan 2012

- b. Menambah wawasan yang luas serta memperdalam khasanah pengetahuan bagi penulis terutama sekitar pengetahuan tentang problematika sebagai calon guru untuk kedepannya
2. Bagi lembaga
    - a. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi jurusan agar memberikan lebih banyak pelatihan atau seminar tentang mengajar yang baik kepada mahasiswa PGMI.
    - b. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak dosen, supervisor, Tim PPL serta seluruh pihak yang terkait untuk bersama-sama dalam pembinaan praktik pengalaman lapangan mahasiswa sehingga tidak terjadi lagi masalah-masalah yang di alami oleh mahasiswa.
    - c. Penelitian ini sebagai masukan kepada supervisor dan guru pamong bahwa diharapkan lebih selektif dalam pemberian nilai bagi mahasiswa yang sedang praktik PPL I maupun PPL II.
  3. Bagi penulis lain
    - a. penelitian ini sebagai informasi dan bahan renungan bagi pembaca sebagai calon guru dalam menghadapi masalah yang terjadi pada saat praktik di lapangan.
    - b. Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi adik-adik yang belum melaksanakan PPL II agar lebih mempelajari lagi komponen-komponen pembelajaran agar tidak terjadi masalah pada saat di lapangan.

- c. penelitian ini diharapkan akan menjadi referensi bagi peneliti lainnya disaat melakukan penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis berisi masalah dalam penyusunan RPP, penguasaan materi dan pengelolaan kelas serta upaya dalam mengatasi masalah.

Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penulisan.

Bab IV Laporan hasil penulisan, yang berisikan gambaran umum tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup memuat tentang pokok-pokok pikiran berupa simpulan sebagai jawaban rumusan masalah dan sejumlah harapan penulis dalam bentuk saran-saran.